

**Hubungan Resiliensi Siswa Keluarga *Broken Home* terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
di SD Al-Ichsan Surabaya**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh

**ARUMDINA RAHMAWATI
NIM F12316220**

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arumdina Rahmawati

NIM : F12316220

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Juli 2020



ARUMDINA RAHMAWATI

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis yang berjudul Hubungan Resiliensi Siswa Keluarga *Broken Home* dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Al-Ichsan Surabaya yang ditulis oleh Arumdina Rahmawati ini telah disetujui pada tanggal 22 Juli 2020

Oleh

Pembimbing I



Dr. Survani, S. Ae, S.Psi, M.Si
NIP. 197708122005012004

Pembimbing II



Dr. Junaedi, M.Ag
NIP. 196512241997031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul Hubungan Resiliensi Siswa Keluarga *Broken Home* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Al-Ichsan Surabaya yang ditulis oleh Arumdina Rahmawati ini telah diuji dalam ujian Tesis pada tanggal 05 Agustus 2020

Tim Penguji:

1. Dr. SURYANI, S.Ag,S.Psi, M.Si



2. Dr. JUNAEDI, M.Ag



3. Prof. Dr. Hj. HUSNIYATUS SALAMAH ZAINIYATI, M.Ag



4. Dr. IMAM SYAFI'I, MPd, MPd.I



Surabaya, 13 Agustus 2020

Direktur,



Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP.196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : ARUMDINA RAHMAWATI
NIM : F12316220
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH/ MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : arumdina_r@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 kripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

HUBUNGAN RESILIENSI SISWA KELUARGA BROKEN HOME TERHADAP

PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD AL-ICHSAN

SURABAYA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juli 2021

Penulis

(ARUMDINA RAHMAWATI)

ABSTRAK

Arumdina Rahmawati, Hubungan Resiliensi Siswa Keluarga *Broken Home* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD al-Ichsan Surabaya.

Kata Kunci : Resiliensi siswa, Keluarga *Broken Home*, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Tesis ini membahas tentang Hubungan Resiliensi Siswa Keluarga Broken Home dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD al-Ichsan Surabaya. Adapun rumusan masalah pada tesis ini adalah: 1) Bagaimana resiliensi siswa keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya. 2). Apakah terdapat hubungan antara resiliensi siswa keluarga *broken home* pada prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD al-Ichsan Surabaya. Model atau bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yang berupa menghitung data, mengelolah, menganalisis, dan menafsirkan data-data hasil statistik dari responden.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara resiliensi siswa keluarga *broken home* (variabel X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) menunjukkan dengan tingkat korelasi R (r_{xy}) sebesar 0,781 dan R Square atau (Koefisien Determinasinya) adalah 0,610. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi siswa keluarga *broken home* berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 61%. Sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain yaitu dari diri sendiri (faktor internal), yakni kondisi atau keadaan jasmaniah (aspek fisiologis) dan keadaan rohaniah (aspek psikologis siswa), faktor sosial, faktor non sosial, dan pendekatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di SD al-Ichsan Surabaya dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Resiliensi siswa keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya adalah dengan mengajarkan pendidikan agama Islam sejak usia dini, menyekolahkan di sekolahan Islam, Mengajarkan puasa wajib dan sunnah. Dalam hal akhlak mencontohkan perilaku yang baik, disiplin, sopan santun, kemandirian, menyuruh mengaji, selalu memarahi ketika anak telah melakukan kesalahan. Kemudian cara memecahkan masalah melalui pendidikan agama Islam sebagai pembentukan resiliensi siswa adalah dengan cara menasehati dengan menyentuh **hati dan perasaan, selalu bersabar dan berdo'a, menanyakan segala masalah yang** ada, memecahkan masalah dengan mencari tahu penyebab dari masalah tersebut dan setelah itu mencari solusi yang tepat dan sesuai. Sedangkan kesimpulan dari hubungan resiliensi siswa keluarga *broken home* dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam tergolong memiliki korelasi yang kuat. Hal ini berarti menunjukkan adanya hubungan searah, semakin tinggi resiliensi siswa keluarga *broken home* maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

ABSTRACT

Arumdina Rahmawati, Relationship of Broken Home Family Student Resilience with Islamic Learning Education Achievement at SD al-Ichsan Surabaya.

Keywords: Student resilience, Broken Home Family, Learning Achievement of Islamic Religious Education

This thesis discusses the Relationship of Broken Home Family Students Resilience with Islamic Learning Education Achievement at SD al-Ichsan Surabaya. The formulation of the problem in this thesis are: 1) Is there a relationship between the resilience of broken home family students on the learning achievement of Islamic education at SD al-Ichsan Surabaya 2) How are the resilience of broken home family students at SD al-Ichsan Surabaya. The model or form of research that I use is quantitative research in the form of calculating data, managing, analyzing, and interpreting statistical data from respondents.

Based on the work report that has been carried out by the author. Explain that, the resilience of broken home family students has a high relationship with the learning achievement of Islamic religious education at SD al-Ichsan Surabaya. This is evidenced by the results of the distribution of questionnaires for students in grades IV to class VI and the value of report cards on student learning outcomes in Islamic education subjects, the data is processed and shows the results of student resilience broken home family affects the learning achievement of Islamic Religious Education students by 61% , while the rest is influenced by other factors, namely from oneself (internal factors), namely physical conditions or conditions (physiological aspects) and spiritual conditions (psychological aspects of students), social factors, non-social factors, and learning approaches. With this research, parents should give good direction to their children, teachers strengthen student resilience by giving extra motivation and support to students. And maintain communication between teachers and parents.

Based on the results of research at SD al-Ichsan Surabaya, it can be concluded that: The relationship of resilience of broken home family students to learning achievement of Islamic religious education is classified as having a strong correlation. This means that there is a direct relationship, the higher the resilience of broken home family students, the higher student achievement in Islamic religious education subjects. The resilience of broken home family students at SD al-Ichsan Surabaya is to teach Islamic religious education from an early age, send them to school in Islamic schools, teach compulsory fasting and sunnah. In terms of morals exemplifies good behavior, discipline, courtesy, independence, asking the Koran, always scolding when children have made mistakes. Then the way to solve problems through Islamic religious education as the formation of student resilience is to advise by touching hearts and feelings, always be patient and pray, ask all the problems that exist, solve problems by finding out the cause of the problem and after that looking for solutions that right and in line.

Reaching out. Peningkatan aspek positif atau *reaching out* adalah mampu memelihara sikap positif, percaya diri untuk menerima tanggung jawab dan tidak malu untuk memulai percakapan pada seseorang yang ingin dikenal serta mencari pengalaman baru yang menantang kita untuk dapat belajar lebih banyak tentang diri kita dan memiliki hubungan yang dalam dengan orang lain.

Nilai positif yang terjadi pada siswa dengan latar belakang *broken home* yang mampu berprestasi pada pendidikan agama Islam dipilih dalam proses penelitian ini mengingat bahwa siswa berprestasi tentunya telah melakukan proses dalam dirinya untuk melakukan adaptasi pasca kejadian perceraian orang tuanya. Selain itu, hal tersebut telah menunjukkan bahwa anak memiliki kapasitas untuk menjalani, menghadapi, meminimalkan, bahkan mengalihkan dampak-dampak yang merugikan yang diakibatkan oleh perceraian kearah yang lebih positif, yakni dengan cara berprestasi. Adanya resiliensi walaupun anak dihadapkan dengan kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan ia tidak sampai mengalami kegagalan dalam hal akademisnya. Berdasarkan uraian dari keadaan-keadaan diatas yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD al-Ichsan Surabaya dan mengambil sebuah judul **“hubungan resiliensi siswa keluarga *broken home* dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD al-Ichsan Surabaya”**.

penelitian sebagai berikut: berkaitan dengan regulasi emosi siswa dari keluarga *broken home* mengekspresikannya dengan cara yang berbeda, ada yang mengekspresikan dengan cara diam dan ada yang mengekspresikan emosinya dengan curhat pada orang lain. Selanjutnya dalam pengendalian impuls siswa dari keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya dapat mengendalikan hasrat dan keinginannya sehingga melakukan tindakan berdasarkan kemauannya sendiri, akan tetapi dipikirkan terlebih dahulu apakah tindakan tersebut menyinggung dan merugikan orang lain atau tidak. Dalam optimisme, siswa dari keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya memiliki sifat optimis dan pantang menyerah dalam meraih cita-cita dan harapannya meskipun kedua orangtuanya telah bercerai.

Pada siswa dari keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya bekerja dengan keras dan belajar dengan rajin untuk meraih harapan dan keinginannya. Demikian halnya dalam analisis penyebab masalah siswa dari keluarga *broken home* SD al-Ichsan Surabaya memiliki kemampuan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab masalah dalam perceraian orang tua dan menyadarinya. Pada siswa dari keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya memiliki empati yang tinggi terhadap masalah orang lain dan lingkungannya. Dalam efikasi diri siswa dari keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya juga memiliki efikasi diri dengan masing-masing memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah yang dialami.

Pada siswa dari keluarga *broken home* di SD al-Ichsan Surabaya juga memiliki tujuan dalam hidupnya (*reaching out*) dan mampu mengambil

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang membahas tentang pengertian resiliensi, aspek resiliensi, dan faktor resiliensi. Kemudian membahas pengertian dari *broken home*, ciri-ciri keluarga *broken home*, faktor penyebab terjadinya *broken home*, dan dampak keluarga *broken home* terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Kemudian tentang pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Lalu dilanjutkan dengan pengertian pendidikan agama Islam yang dikaitkan dengan makna pada prestasi belajar siswa.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

Bab keempat bagian pertama memuat tentang data profil SD al-Ichsan Surabaya yang meliputi: biografi sekolah, visi dan misi, sarana prasarana, daftar jumlah guru, jumlah siswa, dan jumlah karyawan. Bagian kedua tentang penyajian data dan bagian ketiga adalah analisis data. Sedangkan pada bab kelima tentang penutup yang berisi kesimpulan yang diteliti dan pendapat atau saran yang bermanfaat.

Pertama, *Trust*. Merupakan tahap resiliensi yang paling dasar, *trust* adalah *trait* yang mengindikasikan bahwa individu dapat mempercayai orang lain berkaitan dengan hidupnya, kebutuhannya dan perasaannya. *Trust* juga mengindikasikan bahwa individu dapat mempercayai diri sendiri, kemampuan-kemampuan pribadi dan masa depannya.

Kedua, *Autonomy*. Merupakan tahap pembentukan resiliensi kedua, *autonomy* menunjukkan kesadaran individu bahwa dirinya terpisah dari orang lain. Kesadaran ini memungkinkan individu untuk memahami bahwa individu mendapatkan respon dari lingkungan dan sebaliknya.

Ketiga, *Initiative*. Pada tahap ini, individu menunjukkan mulai mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya untuk menjadi orang yang resilien. Individu mulai untuk mengembangkan inisiatif, menuntaskan penyelesaian tugas-tugas, ingin membantu anggota keluarga dan teman dalam melakukan berbagai aktivitas.

Keempat, *Industry*. Kemampuan individu untuk meningkatkan kemampuan sosialnya sangat dibutuhkan dalam tahap ini. Seorang individu mempunyai keinginan untuk sukses dan memiliki *self image* untuk berprestasi, ingin mendapat pengakuan dari orang sekitarnya, guru, orang tua, teman sebaya bahwa individu telah berusaha keras untuk menunjukkan prestasi.

4. Keadaan Pegawai

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Bendahara BOS	1
2	Kepala Sekolah	1
3	Tenaga Administrasi	1
4	Guru Tetap	2
5	Guru Tidak Tetap	2
6	Penjaga Sekolah	2
7	Pelatih Ekstrakurikuler	3
8	Guru Tetap Yayasan	19

5. Keadaan Siswa

Beberapa data siswa yang berada di SD al-Ichsan Surabaya memiliki berbagai perbedaan latar belakang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang disajikan dibawah ini:

a. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
210	194	404

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa siswa laki-laki lebih banyak di SD al-Ichsan Surabaya ini dengan sebanyak 210 siswa, sedangkan perempuan berjumlah 194 siswi.

b. Jumlah siswa berdasarkan domisili

Adapun siswa di SD al-Ichsan Surabaya adalah mayoritas dari kota Surabaya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Kota	Jumlah Siswa
Kota Surabaya	335
Luar Surabaya	69

c. Jumlah siswa tiap kelas

Kelas	Jumlah Siswa
1	90
2	69
3	41
4	53
5	75
6	78

d. Jumlah rombongan belajar siswa

Nama Rombel	Kelas	Program Pengajaran	Jumlah Siswa
A	1	Umum	31
B	1	Umum	30
C	1	Umum	29
A	2	Umum	35
B	2	Umum	34
A	3	Umum	41
A	4	Umum	28
B	4	Umum	25
A	5	Umum	28
B	5	Umum	27
C	5	Umum	20
A	6	Umum	38
B	6	Umum	38

6. Struktur Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di SD al-Ichsan Surabaya pada tiap kelas menggunakan kurikulum SD 2013. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kelas	Kurikulum	Ruang
1	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 1
2	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 2
3	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 3
4	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 4
5	Kurikulum SD 2013	Ruang kelas 5

3	Yasir Arafat	IV A	Kedua orangtua sibuk kerja, kurang perhatian.
4	Khusnul Hanafi	IV A	Bapak di penjara kasus narkoba.
5	Julia Anggraini	IV B	Ibu meninggal, bapak menikah lagi, dan tinggal bersama kakek dan nenek
6	Bella	IV B	Orangtua cerai, 6 bersaudara, bapak nikah lagi jarang pulang kerja di pelayaran, tinggal bersama kakak kandung.
7	Nadhifa	IV B	Ibu selingkuh, tinggal bersama bapak.
8	Winda	IV B	Anak dari istri kedua, ibu kerja di Jawa Tengah, ayah jarang pulang, tinggal bersama kakek dan nenek.
9	Sekar Fadhilah Ayu	IV B	Orangtua cerai, bapak nikah lagi, ibu kerja di Singapura, tinggal bersama <i>budhe</i> .
10	Rafa	IV B	Orangtua cerai, bapak nikah lagi.
11	Dwi Eka Pratiwi	V A	Ibu meninggal, ayah menikah lagi, dan tinggal bersama ikut neneknya.
12	Shela	V A	Hasil menikah sirri dan ibu kandung kerja di Cina, ayah akan menikah lagi.
13	Ahsanel Yakut	V A	Orangtua bercerai, ikut mama.
14	Nur Hidayat	V A	Pernikahan sirri, dan masih bersama.
15	Akmal	V A	Orangtua bercerai, ibu nikah lagi, dan tinggal bersama ibu.
16	Talita	V A	Orangtua bercerai, ikut nenek, ibu kerja di Malaysia.
17	Muhammad Alfian Riski	V A	Bapak meninggal, tinggal bersama ibu.
18	Mikaila	V A	Orangtua menikah sirri kemudian cerai, ibu menikah lagi, tinggal bersama <i>budhe</i> .

19	Marsha	V B	Orangtua bercerai, ibu jadi tenaga kerja wanita di luar negeri.
20	Ayu Yulia Safara	V B	Orangtua bercerai, tinggal bersama ibu
21	Alfan	V B	Bapak meninggal, ibu tidak menikah lagi, dan tinggal bersama ibu.
22	Katrina Putri	V B	Bapak meninggal.
23	Azril	V B	Ibu meninggal, bapak di penjara kasus narkoba, dan tinggal bersama kakek dan nenek.
24	Fardan	V B	Bapak meninggal, ibu menikah lagi, tinggal bersama ibu dan kurang perhatian.
25	Zulian Syahputra	V B	Orangtua bercerai, tinggal bersama kakek dan nenek.
26	Weni	V B	Bapak di penjara kasus asusila.
27	Aqila Farasa Khanza Ya'qub	V B	Orangtua putus komunikasi dan masih tinggal serumah.
28	Imron	VI A	Ibu kerja di Malaysia, tinggal bersama nenek.
29	Risky Awal	VI A	Orangtua bercerai, ibu menikah lagi, tinggal bersama nenek.
30	Anandyta	VI A	Orangtua bercerai, tinggal bersama nenek.
31	Fandi	VI A	Bapak kerja luar kota dan jarang pulang, ibu perhatian.
32	Sulton	VI A	Orangtua dagang di pasar keputran dan kurang perhatian.
33	Fathir	VI B	Bapak meninggal, ibu menikah lagi, tinggal bersama nenek.
34	Noufal	VI B	Orangtua tidak serumah, bapak sakit stroke, ibu tinggal di Madura.

Pada konteks tersebut, sebagaimana di jelaskan dalam al-**Qur'an** pada surat al-Baqarah ayat 155-156 yang berbunyi:

مَكَرُوبًا لِّبَلَاءٍ أَيْ شَبَّ نَمَّ فَوَيْلٌ أَعْوَبٌ أَوْ صَقَبٌ أَوْ نَمَلٌ أَوْ مَالٌ سَفِيءٌ أَوْ تَمَّتْ رِمْتُهُ أَوْ
رَشِيوْنَ يُرْبِصُونَ ۗ إِذَا مُتَبَايَعًا تُبِيَصُمُ أُولَئِكَ الْوَالِدُ أَوْلَىٰ أَوْلَادِهِ بِالْإِثْمِ وَعِجْرٌ
زَا زَا

۱۵۱

155. Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, **mereka berkata "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un" (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali).**

Firman Allah tersebut dapat diartikan bahwa tak ada satupun orang di dunia ini yang tidak diberi masalah oleh Allah. Dengan menyerahkan segala apa yang terjadi kepada Allah dan segala apa yang ada di dunia ini adalah miliknya membuat jiwa seseorang akan merasa tenang dan menghindarkan diri dari sikap kekecewaan dan putus asa. Dan hanya orang-orang yang mampu bertahan untuk menyelesaikan masalah dan mampu bangkit kembali yang akan mendapatkan kesenangan dari Allah sebagai balasan atas keberhasilannya menghadapi masalah. Dari situ dapat dipahami bahwa resiliensi dalam Islam merupakan sebuah kewajiban, dengan memiliki resiliensi berarti seorang hamba telah teruji keimanannya dan ketangguhannya sebagai seorang muslim. Dalam sebuah hadits dikatakan bahwa Allah SWT mencintai hambanya yang kuat daripada hambanya yang lemah, sebagaimana di jelaskan dalam al-

Dari tabel di atas diperoleh *Korelasi Pearson* 0,781 artinya terdapat pengaruh yang Kuat antara resiliensi siswa keluarga *broken home* dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan nilai signifikansi juga didapatkan 0.000, dan nilai signifikansi kurang dari alpha (5%). Korelasi antara resiliensi siswa keluarga *broken home* terhadap prestasi belajar siswa adalah positif sedang yang ditunjukkan dengan nilai korelasi mendekati +1. Dengan *P- value /Sig.* sama dengan $0.00 < 0,05$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sedang antara kedua variabel.

Tanda positif menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi resiliensi siswa keluarga *broken home* dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah **hubungan yang "Berbanding Lurus"** artinya **semakin kuat resiliensi siswa keluarga *broken home*** maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pemaparan hasil uji analisis product moment diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,781 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi siswa keluarga *broken home* dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. Tingkat keterikatan atau korelasi antar variabel resiliensi siswa keluarga *broken home* dengan hasil belajar

suatu variabel tidak mempunyai kaitan dengan naik turunnya skor/nilai pada variabel lain.

Interpretasi nilai r menunjukkan bahwa korelasi antara resiliensi siswa keluarga *broken home* (Variabel X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) mendekati nilai $+1$, hal ini berarti terdapat korelasi yang tinggi. Apabila skor resiliensi siswa keluarga *broken home* meningkat maka skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila skor resiliensi siswa keluarga *broken home* menurun maka skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam juga akan menurun.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti resiliensi siswa keluarga *broken home* mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara resiliensi siswa keluarga *broken home* (variabel X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) menunjukkan dengan tingkat korelasi R (r_{xy}) sebesar $0,781$ dan R Square atau (Koefisien Determinasinya) adalah $0,610$. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi siswa keluarga *broken home* berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 61% . Sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain yaitu dari diri sendiri (faktor internal), yakni kondisi atau keadaan jasmaniah (aspek fisiologis) dan keadaan

- John Dewey, *Democracy and Education*, (New York: Macmillan, Originally Published, 1916)
- Junaedi, Mahfud, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan Pengembangan*, (Semarang: Rasail, 2010)
- Kadarwati. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Kurniawati, Anna, Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prososial pada Remaja, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 02, No. 03, (September 2013)
- Langgulong, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998)
- Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Rosda, 2006)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Mustaqim, Abdul, *Menjadi Orangtua Bijak*. (Jogyakarta: Al-Bayan Mizan, 2005)
- Nurulita, Nia, Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga *Broken Home*, *Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 03, No. 01, (Januari 2019)
- Prasetyo, Mohammad, *Membangun Komunikasi Keluarga*. (Jakarta: Alex Media, 2009)
- R.D., Peters, and J. Mc Mahon, *Resilience in Children Families, and Communitie*. (New York: Plenum Publisher, 2005)
- Rutter, M., *Implications of Resilience Concepts for Scientific Understanding*. (New York Academy of Sciences, 2006)
- Semiawan, Conny, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT. Indeks, 2008)
- Setyoso, Thomas, *Bukan Arek Mbeling*, (Jakarta: Indie Book Corner, 2013)
- Subana, *Statistik pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia. 2005)
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014)
- Sunarto, *Pengertian Prestasi Belajar*. (Bandung: Usaha Nasional, 2012)
- Surya, Muhammad, *Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Landasan Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Taylor, S.E., *Health Psychology* (Singapore: Mc Graw Hill, 2012)
- Wahyu, Salsabila Hadiani, Resiliensi Remaja Berprestasi dengan Latar Belakang Orangtua Bercerai, *Jurnal Penelitian & PKM*, Vol. 04, No. 02, (Juli 2017)
- Walgito, Bimo, *Kenakalan Anak* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1982)
- Wills, *Konseling Individual*. (Bandung: FIP IKIP, 2013)
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009)
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)